



Press release

Jakarta, 5 Februari 2018

Pencabutan Izin Usaha ALI sebagai Langkah Tuntas AXA dalam mengikuti Aturan Pemerintah

Langkah AXA Financial Indonesia dalam memenuhi ketentuan UU Asuransi No.40 Tahun 2014 terkait dengan pengendalian atau kepemilikan tunggal serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.67/POJK.05/2016 sudah semakin kokoh dengan terbitnya Pengumuman OJK tentang dicabutnya izin usaha PT AXA Life Indonesia (ALI).

Pada 1 November 2017 lalu, dua entitas bisnis lokal dari perusahaan asuransi global asal Perancis, PT AXA Financial Indonesia (AFI) dan ALI resmi melakukan penggabungan usaha atau merger yang diumumkan di Jakarta. Perusahaan beroperasi dengan nama "AXA Financial Indonesia" dengan semua aset ALI juga liabilitasnya akan dialihkan kepada AFI. Aksi merger ini juga adalah bentuk komitmen AFI untuk menumbuhkan bisnis di Indonesia karena dengan penggabungan kedua perusahaan yang sehat akan menjadikan Perusahaan ini semakin kuat dengan sinergi yang dihasilkan.

Country CEO AXA Indonesia, Paul-Henri menerangkan bahwa penggabungan usaha tersebut adalah kombinasi dari dua entitas yang sehat dan memiliki kekuatan dalam jalur distribusi yang berbeda sehingga akan meningkatkan kemampuan AFI untuk melayani serta menjangkau lebih banyak nasabah di Indonesia. "Penggabungan usaha ini tidak mempengaruhi proses bisnis dan pelayanan nasabah di entitas AXA Indonesia lainnya, PT AXA Mandiri Financial Services (AMFS), PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI) dan PT Asuransi AXA Indonesia (AGI) ", ujar Paul-Henri.

Selanjutnya, Presiden Direktur AFI Budi Tampubolon menegaskan bahwa hak dan tanggung jawab ALI kepada nasabah, mitra bisnis dan pihak ketiga lainnya telah diambil alih oleh AFI sehingga tidak perlu ada rasa kekhawatiran akibat penggabungan usaha dua perusahaan ini. "Kami telah menginformasikan kepada nasabah, mitra bisnis dan pihak ketiga lainnya melalui informasi di surat kabar, surat dan media lainnya, sehingga kami pastikan seluruh proses telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan prinsip perusahaan yang



selalu mengedepankan kepentingan nasabah atau *customer centricity*. Disamping itu nasabah akan mendapatkan lebih banyak pilihan produk yang inovatif dan menarik sebagai bentuk pelayanan kami untuk menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia.” ucap Budi.

Asep Iskandar, Plt. Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB (Industri Keuangan Non Bank)-OJK menegaskan bahwa langkah yang ditempuh oleh AFI telah sesuai dengan UU Asuransi No.40 Tahun 2014 dan POJK No.67/POJK.05/2016. “Kami mengharapkan langkah tersebut dapat menjadi acuan bagi perusahaan asuransi lainnya di Indonesia,” tegas Asep

Sejalan dengan semangat tersebut, AFI terus berkomitmen untuk melanjutkan pelayanan terbaiknya kepada seluruh pemegang polis kami, bersama dengan seluruh karyawan dan mitra kerjanya. “Dengan tuntasnya langkah administratif serta kepatuhan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku, kami terus hadir untuk melayani nasabah, serta masyarakat Indonesia sesuai dengan filosofi AXA, *To Empower People to Live a Better Life*” tutup Budi.

Tentang AXA Financial

AXA Financial Indonesia merupakan bagian dari AXA Group, perusahaan asuransi dan manajemen aset terbesar di dunia berbasis di Paris, dengan 165.000 karyawan melayani lebih dari 107 juta nasabah di 64 negara. AXA telah diakui oleh Interbrand sebagai merek asuransi nomor satu di dunia selama sembilan tahun berturut-turut (2009-2017). AXA di Indonesia menawarkan solusi perlindungan beragam dari asuransi jiwa, asuransi umum serta manajemen aset melalui jalur multidistribusi yaitu bancassurance, keagenan, broker, digital, telemarketing dan corporate solution.

Terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasar Surat Ijin Usaha no. 612 / KMK.017 / 1995 tanggal 22 Desember 1995. AXA Financial Indonesia berkantor pusat di Jakarta dengan 59 kantor pemasaran dan lebih dari 14.000 agen dan tenaga pemasar bersertifikat.

AXA Financial Indonesia telah memenangkan sejumlah penghargaan dalam setahun terakhir ini, termasuk Best Life Insurance 2016 dari majalah Media Asuransi, Corporate Image Awards 2017, Indonesia’s Most Admired Companies dari Majalah Tempo dan Frontier, Financial Performance Life Insurance Company di Consumer Choice Awards 2017 oleh Warta Ekonomi, Digital Initiative of the Year 2016 dan 2017 oleh Asian Banking Finance (ABF), Top Insurance 2016, The Most Reliable Life Insurance di Indonesia Sharia Finance Awards 2017.

Berita pers ini juga dapat dilihat di: www.axa.co.id.

INFORMASI LEBIH LANJUT:

Head of Marketing:

Roy Gozalie:

roy.gozalie@axa-financial.co.id

IMPORTANT LEGAL INFORMATION AND CAUTIONARY STATEMENTS CONCERNING FORWARD-LOOKING STATEMENTS

Certain statements contained herein may be forward-looking statements including, but not limited to, statements that are predictions of or indicate future events, trends, plans or objectives. Undue reliance should not be placed on such statements because, by their nature, they are subject to known and unknown risks and uncertainties and can be affected by other factors that could cause actual results and AXA’s plans and objectives to differ materially from those expressed or implied in the forward looking statements. Please refer to Part 4 - “Risk factors and risk management” of AXA’s Document de Référence (Annual Report) for the year ended December 31, 2016, for a description of certain important factors, risks and uncertainties that may affect AXA’s business, and/or results of operations. AXA undertakes no obligation to publicly update or revise any of these forward-looking statements, whether to reflect new information, future events or circumstances or otherwise.